

Tarif Tol Sigli-Banda Aceh Bakal Naik

Category: Bisnis

written by Maulya | 13/08/2024



ORINEWS.id – Paska diterbitkannya Surat Keputusan (SK) Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No.1980/KPTS/M/2024 pada 9 Agustus 2024 mengenai Penyesuaian [Tarif](#) Tol Sigli–Banda Aceh Seksi 2-4 (Seulimeum-Blang Bintang) dan Penetapan Tarif pada Seksi 5-6 (Blang Bintang-Baitussalam), PT Utama Karya (Persero) ([Utama Karya](#)) akan segera menerapkan penyesuaian dan penetapan tarif pada ruas tol ini dalam waktu dekat.

Executive Vice President (EVP) Sekretaris Perusahaan Utama Karya, Adjib Al Hakim, mengungkapkan bahwa Jalan Tol Sigli–Banda Aceh seksi 2-4 (Seulimeum-Blang Bintang) telah beroperasi sejak tahun 2020 dan mulai ditetapkan tarif pada Maret 2021.

Selama 4 (empat) tahun operasionalnya, berbagai peningkatan layanan dilakukan oleh Hutama Karya, mulai dari pemeliharaan dan beautifikasi rutin, penambahan fasilitas baik di sisi lalu lintas maupun transaksi, serta peningkatan kualitas jalan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Oleh karena itu, penyesuaian tarif jalan tol perlu dilakukan, disebutkan pada Pasal 48 ayat (3) dan (4) UU No. 2/2022 tentang Jalan, bahwa penyesuaian tarif dapat dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali dengan mempertimbangkan pengaruh inflasi dan evaluasi terhadap pemenuhan SPM.

“Penyesuaian tarif layaknya dilakukan pada tahun 2022 lalu, namun ditunda dengan pertimbangan pemulihan ekonomi paska Covid, pada tahun ini harus kita lakukan untuk tetap menjaga iklim investasi yang kondusif dalam pengelolaan jalan tol, yang juga akan berdampak pada keberlanjutan [jalan tol](#) pertama di Aceh ini,” kata Adjib.



Jalan Tol Sigli - Banda Aceh

Seksi 2-4 (Seulimeum - Blang Bintang)

Akan Dilakukan **Penyesuaian Tarif**

Seksi 5-6 (Blang Bintang - Baitussalam)

Akan Segera **Bertarif**

Pastikan Menggunakan Kartu Uang Elektronik
Yang Sama dan Saldo Tercukupi

TapCash BRIZZI Eazz e-money



Lebih lanjut Adjib menyampaikan untuk Tol Sigli–Banda Aceh Seksi 5-6 (Blang Bintang-Baitussalam) telah dioperasikan tanpa tarif sejak Juni 2023, dengan antusiasme pengguna jalan tol yang cukup tinggi.

Hal ini terlihat dari total volume kendaraan yang melintas, yaitu sebanyak total lebih dari 430.000 kendaraan. Sepanjang periode operasi tanpa tarif ini, Hutama Karya telah secara intensif melakukan sosialisasi dan edukasi, meliputi penggunaan kartu uang elektronik, manfaat dan profil jalan tol, tata tertib berkendara, serta informasi mengenai kuliner dan destinasi wisata di sekitar jalan tol melalui berbagai kanal komunikasi.

“Sejak dioperasikan tanpa tarif, seksi 5-6 menambah panjang tol Sibanceh, dan memberikan manfaat yang signifikan, antara lain mengurangi waktu tempuh perjalanan dari Seulimeum ke Baitussalam dari yang semula 1,5 jam menjadi hanya 30 menit saja.” tutup Adjib.